

## BIMBINGAN TEKNIS DAN UJI SERTIFIKASI PETUGAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI

Irianto<sup>1</sup>, Asep Huddiankuwera<sup>2</sup>, Clasina Mayaindrawati<sup>3</sup>, Franki E.P.Lapian<sup>4</sup>,  
Farida Tiharea<sup>5</sup>, Obed Patiung<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Rekayasa Teknik Sipil Program Pasca Sarjana Universitas Yapis Papua

<sup>3,4</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Yapis Papua

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Hukum Universitas Yapis Papua

<sup>6</sup> Teknik Pertambangan Politeknik Amamapare Timika

[irian.anto@gmail.com](mailto:irian.anto@gmail.com)<sup>1</sup>, [asephuddiankuwera@gmail.com](mailto:asephuddiankuwera@gmail.com)<sup>2</sup>, [clasinamayaindrawati@gmail.com](mailto:clasinamayaindrawati@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[lapianedwin@gmail.com](mailto:lapianedwin@gmail.com)<sup>4</sup>, [idafaridatuharea74@gmail.com](mailto:idafaridatuharea74@gmail.com)<sup>5</sup>, [obedpatiung85@gmail.com](mailto:obedpatiung85@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*Bimtek activities and certification tests for Young K3 Construction Expert Officers are an effort to improve the quality of human resources in the construction sector, with the aim of increasing the knowledge, skills and attitudes of each officer or worker who is related to the implementation of Construction K3 management in the field and has competence in accordance with their assignment. , so that good, disciplined and focused K3 implementation can be achieved so that zero accidents can be achieved in construction work. In order for the objectives of this PKM activity to be in line with what is expected, it is necessary to establish a consistent activity system based on the need for competent construction K3 personnel. This activity lasted for 4 days with details of 2 days used for technical guidance, 1 day for presentation of papers and 1 day for written exams and interviews, the activity ran smoothly with very satisfying results where all 30 participants were deemed to have met the requirements to get a certificate expertise competency as a BNSP certified construction K3 officer.*

**Keywords:** Technical guidance, certification tests, experts, K3, Construction, Competent

### Abstrak

*Kegiatan Bimtek dan uji sertifikasi Petugas Ahli Muda K3 Konstruksi merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas kualitas sumber daya manusia dalam bidang konstruksi, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap setiap petugas atau pekerja yang terkait dengan pelaksanaan manajemen K3 Konstruksi di lapangan dan memiliki kompetensi sesuai dengan penugasannya, sehingga dapat dicapai penerapan K3 yang baik, disiplin dan terarah sehingga dapat tercapai zero – accident pada pekerjaan konstruksi. Agar tujuan kegiatan pkm ini dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu penetapan sistem kegiatan secara konsisten yang berdasarkan kebutuhan akan tenaga k3 konstruksi yang kompeten. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari dengan rincian 2 hari digunakan untuk bimbingan teknis 1 hari untuk pemamaparan makalah dan 1 hari untuk ujian tertulis dan wawancara, kegiatan berjalan dengan lancar dengan hasil yang sangat memuaskan dimana seluruh peserta yang berjumlah 30 orang dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikat kompetensi keahlian sebagai petugas K3 konstruksi yang bersertifikat BNSP.*

**Kata Kunci:** Bimtek, uji sertifikasi, Tenaga ahli, K3, Konstruksi, Kompeten

Submitted: 2023-10-15

Revised: 2023-10-15

Accepted: 2023-10-26

### Pendahuluan

Proyek Konstruksi merupakan salah satu sektor yang melibatkan banyak pekerja dengan tingkat resiko kecelakaan yang sangat tinggi, pada kegiatan konstruksi angka kecelakaan yang tinggi disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti masih lemahnya peraturan di bidang K3 konstruksi, implementasi pelaksanaan Sistem Manajemen K3 yang belum optimal, masih rendahnya komitmen perusahaan akan penerapan K3 pada bidang konstruksi, serta masih kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang K3 pada SDM yang bekerja di bidang konstruksi. Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang sangat tinggi akan risiko kecelakaan, dibandingkan pekerjaan yang lain seperti manufaktur, cargo, stevedoring dan lain sebagainya, bidang konstruksi menduduki peringkat pertama dalam jumlah pekerja yang

mengalami kecelakaan meninggal bahkan hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan bidang pekerjaan manufaktur. Maka dari itu di perlukan adanya upaya yang intensif untuk menanggulangi kecelakaan kerja pada pekerjaan jasa konstruksi dengan cara melakukan Pelatihan pelatihan agar penerapan Sistem Manajemen K3 konstruksi dapat berjalan dengan optimal. Hal tersebut diatas menjadi tanggung jawab dari penyedia Jasa Konstruksi (kontraktor) maupun konsultan, agar dapat memenuhi peraturan tersebut sehingga para pekerja pada bidang konstruksi memiliki Kompetensi dan Lisensi sebagai **Ahli Muda K3 Konstruksi** yang dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas dimana terdapat standar yang dapat nilai, sertifikasi yang dapat digunakan dan diakui secara nasional.

Kegiatan pelatihan dan uji sertifikasi tenaga ahli bidang K3 konstrukdi merupakan salah usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya di perusahaan sebagai upaya dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam mencapai produktivitas perusahaan yang tinggi sesuai dengan target yang ditetapkan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Sistem Manajemen K3, Peraturan Menteri PU 05/2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 bidang Pekerjaan Umum, Surat Keputusan Menteri yang terkait Pelatihan dan Sertifikat Tenaga Kerja dan SKKNI Ahli Muda K3 Konstruksi, bila dihubungkan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap setiap petugas atau pekerja yang berkaitan dengan K3 agar memiliki kompetensi sesuai dengan penugasannya, sehingga dapat dicapai penerapan K3 yang baik di lapangan, disiplin dan terarah untuk mewujudkan **zero-accident** di pekerjaan proyek konstruksi. Perubahan paradigma yang begitu cepat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, kompleksitas pekerjaan konstruksi, pekerja konstruksi yang sering berganti-ganti, pelatihan merupakan bagian dari persyaratan pembinaan dalam hal yang melatar belakangi perlunya dilakukan manajemen pelatihan dan kompetensi K3 (KEMENAKERTRANS, 1386; Menteri PU, 2014; RI, 2006, 2012; UU RI Nomor 1 Tahun 1970, 1970).

Pelatihan K3 konstruksi dipandang sebagai kegiatan yang strategis, karena dapat menghasilkan peningkatan produktivitas tenaga kerja secara individu dan produktivitas perusahaan dalam skalayang lebih luas. Agar dapat mendapatkan hasil yang optimal dari setiap pelatihan yang akan dilaksanakan, maka perlu menerapkan sistem pelatihan secara konsisten, yang bertolak dari adanya kebutuhan akan pelatihan (PU, 2013). Analisis kebutuhan pelatihan (**training need analysis**) harus lebih dahulu dibuat dan harus dikaji dengan teliti agar mendapatkan gambaran yang diinginkan dari pelatihan yang dimaksud.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Bimbingan Teknis dan Uji Sertifikasi Petugas K3 konstruksi dilaksanakan di kota Jayapura dengan mengambil tempat pelaksanaan Hotel Horison Ultimate Entrop kota Jayapura, kegiatan dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 04 Oktober 2023 dan berakhir tanggal 07 Oktober 2023 kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.30 WIT setiap harinya.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tenaga kerja konstruksi yang ada di jayapura ataupun alumni perguruan tinggi yang telah memiliki pengalaman kerja selama 1 tahun yang akan ditugaskan sebagai petugas K3 Konstruksi. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang dan merupakan utusan dari berbagai kontraktor yang ada di Jayapura maupun utusan pribadi.

JADWAL KEGIATAN						
BIMBINGAN TEKNIS DAN UJI SERTIFIKASI PETUGAS K3 KONSTRUKSI PROGRAM VOKASI DI KOTA JAYAPURA HARI KE – 1, RABU TANGGAL : 04 OKTOBER 2023						
Sesi	Waktu			MATERI	PIC/Narasumber	
	sd	menit				
				<b>Persiapan</b>	<b>Panitia</b>	
	8:00	8:05	0:05	Safety induction	Panitia	
	8:05	8:45	0:40	Pembukaan	Panitia	
	8:45	9:00	0:15	Sambutan + pembukaan pelatihan	Panitia	
	<b>9:00</b>	<b>9:15</b>	<b>0:15</b>	<b>Coffee Break</b>		
1	9:15	10:00	0:45	Menerapkan Peraturan Perundangundangan Terkait Konstruksi & SMK3	Dwi Retno Wardhani, ST, M.Eng	
2	10:00	10:45	0:45	Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja	Dr.Ir.Irianto.ST.MT	
3	10:45	11:30	0:45	Melakukan Persiapan Pelaksanaan K3	Dr.Ir.Irianto.ST.MT	
4	11:30	12:15	0:45	Melaksanakan Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat	Dr.Ir.Irianto.ST.MT	
	<b>12:15</b>	<b>13:15</b>	<b>1:00</b>	<b>Ishoma</b>		
5	13:15	14:00	0:45	Melakukan Identifikasi Bahaya & Resiko Pekerjaan	Clasina Mayaindrawati, ST,MT,IPU	
6	14:00	14:45	0:45	Melakukan Identifikasi Bahaya & Resiko Pekerjaan	Clasina Mayaindrawati, ST,MT,IPU	
7	14:45	15:30	0:45	Melakukan Identifikasi Bahaya & Resiko Pekerjaan	Clasina Mayaindrawati, ST,MT,IPU	
	<b>15:30</b>	<b>15:45</b>	<b>0:15</b>	<b>Coffee Break</b>		
8	15:45	16:30	0:45	Melakukan Identifikasi Bahaya & Resiko Pekerjaan	Clasina Mayaindrawati, ST,MT,IPU	
9	<b>16:30</b>	<b>17:15</b>	<b>0:45</b>	Registrasi akun Esimpan dan Akun Portal	Panitia	

Gambar 1. Jadwal Kegiatan hari 1

Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis dilakukan selama 2 hari kegiatan, dengan maksud menyamakan persepsi dan memberikan pembekalan kepada peserta saat diadakan uji sertifikasi sebagai indikator keberhasilan peserta, narasumber dari kegiatan ini diambil dari DPW PAKKI Provinsi Papua dan aAkdemisi yang memiliki Kompetensi dan sertifikasi keahlian bidang K3 Konstruksi

2. Uji Sertifikasi

Kegiatan Uji Sertifikasi merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan kepada peserta terkait kompetensi yang dia miliki apakah memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk di berikan sertifikasi keahlian bidang K3 Konstruksi, kegiatan uji sertifikasi ini bekerja sama dengan LSP K3 Konstruksi agar sertifikat yang diperoleh merupakan sertifikat BNSP yang merupakan pengakuan secara nasional

**Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan bimbingan Teknis dan Uji Sertifikasi pada PKM ini diikuti oleh calon petugas Ahli Muda K3 Kontruksi yang berada di kota Jayapura baik utusan perusahaan kontraktor/konsultan maupun utusan pribadi. Para peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dengan penuh semangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan materi yang diberikan. Manajemen Pelatihan dan Kompetensi Petugas Ahli Muda K3 Konstruksi menitikberatkan kepada tiga (3) materi utama, yaitu pencegahan kecelakaan kerja, penanganan terhadap kecelakaan dan hak terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Pada kegiatan juga menggunakan properti training seperti alat lat

keselamatan kerja .Selanjutnya penggunaan materi pelatihan dengan tujuan instruksional umum dan khusus yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu juga perlu dipersiapkan dengan baik, bagaimana pengaturan waktu pelatihan yang disesuaikan dengan kedalaman materi, metode pengajaran yang digunakan serta target yang ingin dicapai.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan/Bimbingan Tehnis

Setelah kegiatan pembekalng dilaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan uji sertifikasi untuk memastikan apakah para peserta berhak mendapatkan sertifikat keahlian sebagai Petugas Ahli muda K3 Konstruksi. Tahap evaluasi awal dilakukan dengan mendengarkan pemamaparan setiap peserta mengenai makalah yang di buat terkait dengan pelaksanaan manajemen K3 konstruksi dilapangan, selanjutnya dilakukan dengan ujian tertulis dan diakhiri dengan ujian wawancara untuk setiap peserta.

Dari hasil uji sertifikasi yang dilakukan, semua peserta sangat bersemangat mengikuti setiap tahapan kegiatan dari awal hingga akhir, peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 30 peserta mengikuti hingga berakhirnya kegiatan dengan hasil sangat memuaskan dimana semua peserta dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan sertifikasi keahlian sebagai petugas Muda Ahli K3 Konstruksi yang dikeluarkan oleh BNSP.



Gambar 3. Uji Sertifikasi peserta

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Bimtek dan Uji Sertifikasi ini merubah pembentukan pola pikir mengenai pentingnya menerapkan K3 di dalam pelaksanaak proyek konstruksi, baik bagi pekerja atau perusahaan
2. Kegiatan ini dapat merubah sikap pesera untuk mulai menerapkan kebijakan sistem manajemen K3 yang dikeluarkan oleh perusahaan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Kegiatan bimtek dan uji sertifikasi ini dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan terkait peningkatan keterampilan K3 melalui manajemen pelatihan dan kompetensi K3

## Daftar Pustaka

Kemenakertrans. (1386). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 350 Tahun 2014 Tentang Skkni Ahli Muda K3 Konstruksi* .

Menteri PU. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2014 Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

*Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 41.PU, M. (2013). Sosialisasi Dan Audit Penerapan K3 Ahli K3 Konstruksi.RI,*

P. (2006) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Vol. 0, Issue 2).RI*

P. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 66* (December), 37-39.

Rosmayanti, Vivit. (2023) "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Persiapan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa." *Proficio* 4.2: 103-111.

Novita, Sophia (2023), Tresna Wiwitan, and Neni Yulianita. "Pelatihan Komunikasi Mitigasi Bencana untuk Pembina Pramuka di Wilayah Sesar Lembang." *PROFICIO* 5.1 : 24-30.

Sunjoyo, Sunjoyo, et al. (2023) "*Sosialisasi Penyusunan Program Latihan High Intensity Interval Training Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani.*" *Proficio* 4.2: 1-7.